

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis karya-karya foto Tyler Mitchel di majalah Vogue edisi September 2018. Karya foto tersebut menampilkan model perempuan dengan kulit hitam yang memakai pakaian bermerk milik desainer ternama. Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap makna denotasi, konotasi dan mitos pada sampul majalah Vogue edisi September 2018, maka peneliti mendapatkan kesimpulan:

a. Makna denotasi

Makna denotasi pada karya fotografer Tyler Mitchell dengan objek Beyonce sebagai model yang digunakan sebagai sampul majalah Vogue edisi September 2018. Beyonce sedang duduk mengenakan *dress* berwarna putih bergaya Victorian milik Gucci dengan pose 3/4. Beyonce mengaplikasikan riasan yang natural tidak terlalu berlebihan yang dipadukan dengan warna kulitnya yang eksotis. Ekspresi yang ditunjukkan datar namun tatapan tetap tajam, kepala Beyonce dihiasai dengan hiasan kepala berukuran besar yang terbuat dari bunga segar. Mahkota bunga yang dikenakan Beyonce dibuat oleh toko bunga asal Inggris, yaitu Rebel Rebel. Background yang ditampilkan berwarna putih polos dengan kain yang

dibentangkan, ditambah dengan *shadow* yang keras agar hasil foto terlihat lebih berdimensi.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada karya fotografer Tyler Mitchell dengan objek Beyonce sebagai model yang digunakan sebagai sampul majalah Vogue edisi September 2018 yaitu *Trick Effect* (manipulasi foto) dalam foto diatas peneliti tidak menemukan adanya *trick effect*.

Pose atau gestur dan sikap tubuh objek, pada foto sampul majalah Vogue edisi September 2018 memperlihatkan Beyonce sebagai model sedang duduk dengan posisi *Duchess Slant*, *Duchess Slant* merupakan pose kaki yang sopan dan sempurna bagi perempuan bangsawan Inggris ketika duduk.

Objek, objek dalam sampul majalah Vogue edisi September 2018 menampilkan Beyonce sebagai model berkulit hitam sedang duduk mengenakan *dress* berwarna putih bergaya Victorian milik Gucci. Gaya busana pada era ini, menggunakan korset ketat dan rok lebar dengan penambahhan kerah pada bagian leher. Lalu pada tahun 1870-an, gaya busana di era ini kembali berubah. Busana pada era ini lebih mengutamakan kenyamanan namun tetap memperlihatkan gelar dan kekuasaan.

Photogenia (teknik foto), foto diambil saat musim panas pada bulan Agustus sehingga karakter cahaya yang dihasilkan terlihat cerah dan hangat. Foto diatas diambil pada saat pagi hari dibuktikan dengan bayangan yang tampak masih miring tidak berada di bawah objek.

Aestheticism (estetika) pada foto sampul majalah Vogue edisi September 2018 komposisi yang ditampilkan oleh fotografer yaitu *center* dimana *point of interest* dari karya foto ini berada di tengah frame foto. Namun demikian dalam konteks ini terdapat campur tangan dari editor dan desainer majalah.

Syntax, tahap ini adalah mengamati semua elemen yang terdapat di dalam karya foto. Peneliti menemukan bahwa Tyler Mitchell sebagai fotografer ingin mematahkan stigma tentang seseorang dengan kulit hitam tidak selalu dalam strata sosial rendah, tetapi dapat menjadi seorang pemimpin yang berkuasa dan dihormati.

c. Mitos

Mitos yang ditemukan pada karya foto Tyler Mitchell dengan objek Beyonce pada sampul majalah Vogue edisi September 2018, peneliti berasumsi bahwa Tyler Mitchell sebagai fotografer ingin mematahkan stigma tentang seseorang dengan kulit hitam tidak selalu dalam strata sosial rendah.

Seseorang dengan kulit hitam juga mampu menjadi seorang pemimpin yang berkelas. Pada karya ini Tyler Mitchell menampilkan seorang model berkulit hitam yang duduk dengan pose ala bangsawan dan memakai busana seperti bangsawan pada era Victoria (1837-1901). Selain itu ditambah dengan aksesoris kepala atau *headpiece* dimana melambangkan status sosial bagi wanita Eropa khususnya Inggris, tetapi pada karya ini Tyler mengubah *headpiece* tersebut identik dengan Afrika yang asri dan banyak ditumbuhi pepohonan.

Setelah dilihat dari beberapa tahap, mitos yang peneliti temukan dari foto diatas adalah mengenai berkembangnya stigma bahwa kulit hitam selalu dipandang dengan strata sosial yang rendah. Hal ini menjadi masalah bagi sebagian orang di dunia yang terlahir dengan kulit berwarna gelap yang akan merasa tidak percaya diri.

Kolaborasi antara fotografer dan model yang sama-sama berkulit hitam membawa inspirasi dan pesan bagi persamaan ras. Tanda-tanda dalam karya foto yang ditampilkan oleh Tyler Mitchell menunjukkan bahwa seseorang dengan kulit hitam mampu menjadi apa yang mereka inginkan tanpa merasa harus terintimidasi oleh ras lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan tanda yang muncul pada karya foto seperti kain berwarna putih, rangkaian bunga segar, aksesoris kepala berwarna emas, tangga dan lain sebagainya.

Tyler Mitchell mampu menghadirkan imaji Beyonce yang selalu tampak indah dengan tetap memperhatikan konsep atau tujuan penting dari karya tersebut. Tyler lebih sering menempatkan objeknya pada posisi *center* agar mata langsung terfokus pada objek utama dalam foto.

B. Saran

Dari penelitian ini, saran yang dibuat berdasarkan apa yang telah diteliti dari kajian semiotika adalah memperdalam pemahaman tentang makna melalui simbol-simbol yang nampak pada sebuah karya fotografi. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut tentang isu-isu rasisme seperti ini. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode berbeda atau dengan karya fotografi yang bertemakan rasisme dan kesetaraan ras, untuk menyajikan wajah rasisme kepada publik dan memberikan wawasan kesadaran tentang masalah diskriminasi. Analisis semiotik merupakan analisis yang tepat untuk melihat kedalaman sebuah karya fotografi. Oleh karena itu, penelitian semacam ini perlu dikembangkan lebih lanjut kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah tanda atau simbol di dalam karya fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Alo, Liliweri. 2005. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Assegaf, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: PT Ghalia.
- Barthes, Roland. 2010. *Imaji Musik Teks*. Terjemahan: Agustinus Hartono. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. 2012. *Elemen-elemen Semiologi*. Terjemahan: Kahfi Nazzarudin. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. 2013. *Mitologi*. Terjemahan: Nurhadi, A.Sihabul Milah. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- College, Maria Regina. 2008. *Kamus Istilah Desain Grafis dan Periklanan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Denzin dan Lincoln. 1987. *Hand Book of Qualitative Research*. London: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik (2nd)*. Jakarta: Erlangga.
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori, dan Metode Intrepretasi Tanda dari Semiotika structural hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jurnal:

- Faiz B, Muhammad. Juni 2018. “Analisis Semiotika Pada Karya Fotografi Khususnya Karya Foto Seni Dengan Tema Perceraian”, *PRABANGKARA Jurnal Seni Rupa dan Desain* Vol. 22, No.1
- Irawan, Yusup. Az-Zahra, Nabilah Hanifah. Juni 2020. “Makna Bunga Mawar Pada Film Beauty And The Beast Dalam Bingkai Teori Semiotik Roland Barthes”, *Jurnal Kelasa* Vol. 15, No. 1
- Soetarjo, Lelyana Septiani. Desember 2018. “Kajian Semiotika Konotasi Roland Barthes Pada Foto Wanita Jawa Pada Kartu Pos Tahun 1900-1910”, *DESKOVI : Art and Design Journal* Vol. 1, No.1

Internet:

- Arifin, Yanu. 29 Maret 2022. *Curhat Eks Pemain Kulit Hitam Inggris: Dihalang-halangi Jadi Pelatih*. https://sport.detik.com/sepakbola/liga-inggris/d-6005640/curhat-eks-pemain-kulit-hitam-inggris-dihalang-halangi-jadi-pelatih?_ga=2.188821611.1179465057.1648798815-609829280.1597331398 (diakses pada 18 Maret 2022, pukul 20.33)
- Artforum. 4 Oktober 2021. *Tyler Mitchell on Photographing his American pastoral*. <https://www.artforum.com/interviews/tyler-mitchell-on-photographing-his-american-pastoral-86672> (diakses pada 12 Maret 2022, pukul 19.45)
- Nast, Conde. 6 Agustus 2018. *Beyonce in Her Own Words: Her Life, Her Body, Her Heritage*. <https://www.vogue.com/article/beyonce-september-issue-2018> (diakses pada 31 Agustus 2021, pukul 20.19).
- Ngantung, Daniel. 27 Agustus 2018. *Potret Beyonce untuk Cover Vogue, Fotografer Muda ini Cetak Sejarah*. <https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-4153586/potret-beyonce-untuk-cover-vogue-fotografer-muda-ini-cetak-sejarah> (diakses pada tanggal 30 Agustus 2021, pukul 22.28).
- Kustiani, Rini. 28 Juni 2018. *Kate Middleton Fasih Lakukan Duchess Slant, Meghan Markle?*. <https://www.cantika.com/read/1101732/kate-middleton-fasih-lakukan-duchess-slant-meghan-markle#:~:text=Duchess%20Slant%20adalah%20pose%20duduk,lutut%20rapat%2C%22%20ujar%20dia>. (diakses pada tanggal 10 Juni 2022, Pukul 14.00).